SKRIPSI

ANALISIS ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI PADA PETANI MUDA (STUDI KASUS: PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KECAMATAN RASAU JAYA)

OLEH:

AMANDA SHAFIRA
NIM. C1021221003

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI PADA PETANI MUDA (STUDI KASUS: PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KECAMATAN RASAU JAYA)

OLEH:

AMANDA SHAFIRA
NIM.C1021221003

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

ANALISIS ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI PADA PETANI MUDA (STUDI KASUS: PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KECAMATAN RASAU JAYA)

Tanggung Jawab Yudiris Material Pada:

AMANDA SHAFIRA
NIM. C1021221003

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 15 Juli 2026. Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4662/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dewi Kurniati, SP., MM	Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc
NIP. 197708102000122001	NIP. 199010272019031015
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Maswadi, SP., M.Sc	Siti Sawerah, SP., M.Si
NIP. 198105162005011001	NIP. 198806262023212051

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Adopsi Teknologi Informasi Pada Petani Muda (Studi Kasus: Penggunaan Youtube Dalam Budidaya Jagung Di Kecamatan Rasau Jaya)", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan daftar Pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 15 Juli 2026

Penulis,

Amanda Shafira

NIM. C1021221003

RIWAYAT HIDUP



Amanda Shafira merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Singkawang pada tanggal 31 Maret 2004 dari pasangan Bapak Nurbiantoro dan Ibu Sinta Sri Wardani. Amanda menempuh Pendidikan formal pertama adalah PAUD Kasih Ibu (2007-2009), SD Negeri 17 Singkawang Tengah (2010-2016), SMP 2 Singkawang (2016-2019), dan MAN Kota Singkawang (2019-2022). Kemudian melanjutkan Pendidikan Tinggi Negeri melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Falkutas Pertanian, Universitas Tanjungpura.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Analisis Adopsi Teknologi Informasi Pada Petani Muda (Studi Kasus: Penggunaan Youtube Dalam Budidaya Jagung Di Kecamatan Rasau Jaya)" dibawah bimbingan Dr. Dewi Kurniati, S.P., MM selaku pembimbing pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc selaku pembimbing kedua dan diuji oleh Dr. Maswadi, S.P., M.Sc selaku penguji pertama dan Siti Sawerah, S.P., M.Si selaku dosen penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat adopsi teknologi informasi melalui penggunaan YouTube oleh petani muda dalam budidaya jagung serta menganalisis hubungan antara atribut inovasi dengan tingkat adopsi teknologi informasi tersebut di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kecamatan Rasau Jaya yang merupakan sentra produksi jagung di Kabupaten Kubu Raya, namun masih menghadapi berbagai kendala budidaya seperti keterbatasan akses informasi dan perlunya peningkatan pengetahuan pada petani muda. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Lokasi penelitian meliputi Desa Rasau Jaya 1, Desa Rasau Jaya 2, dan Desa Bintang Mas. Responden penelitian berjumlah 43 petani muda yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan skala Likert dan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi informasi melalui YouTube pada petani muda tergolong tinggi. Nilai rata-rata tingkat adopsi di Desa Rasau Jaya 1 sebesar 3,91, Desa Rasau Jaya 2 sebesar 4,30, dan Desa Bintang Mas sebesar 4,01. Tingginya tingkat adopsi terlihat pada aspek pengetahuan, ketertarikan, keputusan mencoba, dan keberlanjutan penggunaan. Sementara itu, Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa seluruh atribut inovasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan tingkat adopsi teknologi informasi melalui YouTube. Keunggulan relatif memiliki hubungan paling kuat (rs = 0,669), diikuti kemampuan uji coba (rs = 0,655), kesesuaian (rs = 0,612), kerumitan (rs = 0,588), dan kemudahan diamati (rs = 0,490). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin sesuai dengan kebutuhan petani, semakin mudah digunakan, diuji coba, dan diamati hasilnya, maka semakin tinggi tingkat adopsi teknologi informasi melalui YouTube. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa YouTube merupakan media informasi pertanian yang efektif bagi petani muda dalam memperoleh pengetahuan dan inovasi budidaya jagung. Selain itu, atribut inovasi menurut teori Difusi Inovasi Rogers terbukti berhubungan positif dan signifikan dengan tingkat adopsi teknologi informasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Adopsi Teknologi Informasi Pada Petani Muda (Studi Kasus: Penggunaan Youtube Dalam Budidaya Jagung Di Kecamatan Rasau Jaya)*"*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran penulisan tidak lepas dari doa, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selama ini sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
5. Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang membantu membimbing, kasih saran serta arahan kepada penulis.
6. Dr. Maswadi, SP., M.Sc selaku Dosen Penguji Pertama penulis.
7. Siti Sawerah,SP., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua penulis.
8. Orang tua penulis, Bapak Nurbiantoro dan Ibu Sinta, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, serta memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, pengorbanan, perhatian, motivasi, semangat, serta bantuan moral maupun material yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Kedua orang tua penulis telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan tempat terbaik untuk berbagi dalam setiap proses kehidupan yang dijalani

penulis. Berkat kerja keras, perjuangan, dan pengorbanan yang diberikan tanpa pamrih, penulis dapat terus melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, kedua orang tua penulis juga telah mengajarkan berbagai nilai kehidupan yang berharga, seperti pentingnya rasa syukur, kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, keteguhan dalam menghadapi tantangan, serta semangat untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan ini tidak terlepas dari doa, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.

9. Keluarga besar penulis, selalu memberi dukungan, doa, motivasi dan semangat kepada penulis. Terutama adik-adik penulis yaitu, Ariqa Nur Fatiya dan Rasya Nur Athala dan sepupu-sepupu penulis yaitu, Rizka Putri Salsadila, S.Pd., Gr., Widuri Rahmahayati, S.H., M.H., CPM., dan Al Mira Ramadhanty, S.H., yang telah membantu, memberikan semangat, dukungan serta motivasi terhadap penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
10. Teman-teman seperjuangan penulis yang membantu dalam pengerjaan skripsi penelitian ini. Seseorang yang tak kalah penting yaitu, teman seperjuangan penulis pada saat menyelesaikan skripsi yaitu, Mustika Sari yang merupakan teman seperjuangan penulis, menemani suka maupun duka selama perkuliahan dari semester pertama hingga semester delapan serta sering membantu penulis.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teruntuk Penulis, terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala usaha, kerja keras, doa, kesabaran, serta ketekunan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan, hambatan, dan rasa lelah yang hadir selama perjalanan ini tidak menjadi alasan untuk menyerah, melainkan menjadi pembelajaran berharga dalam proses pendewasaan diri. Terima kasih karena tetap percaya pada kemampuan diri sendiri, terus berusaha memberikan yang terbaik, dan tidak berhenti melangkah meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui dapat menjadi

pengalaman berharga dan motivasi untuk meraih kesuksesan pada tahap kehidupan berikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini ke depannya. Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis.

Pontianak, 15 Juli 2026

Penulis,

Amanda Shafira
NIM. C1021221003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
RIWAYAT HIDUP ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 5
BAB II 6
TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Adopsi Teknologi Informasi 6
2. Difusi Inovasi 7
3. YouTube 9
4. Petani Muda 10
5. Budidaya Jagung 12
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Pemikiran 19
D. Hipotesis 20
BAB III 22
METODE PENELITIAN 22
A. Tempat dan Waktu Penelitian 22
B. Populasi dan Pengambilan Sampel 23

1. Populasi 23
2. Sampel 24
C. Sumber dan Teknik Pengambilan Data 25
1. Sumber data 25
2. Teknik Pengambilan Data 26
D. Variable Penelitian 26
1. Variable Dependen (Y) 26
2. Variabel Independen (X) 27
E. Teknik Analisis Data 35
1. Analisis Skor (*Skala Likert*) 35
2. Uji Korelasi Spearman 38
BAB IV 41
HASIL DAN PEMBAHASAN 41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
B. Karakteristik Responden 42
C. Hasil Uji validitas 49
D. Hasil Uji Reabilitas 53
E. Tingkat Adopsi Teknologi Informasi 55
F. Hubungan Atribut Inovasi Dengan Tingkat Adopsi 62
BAB V 69
KESIMPULAN DAN SARAN 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Table 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Kabupaten Kuburaya 3
Table 2 Penelitian Terdahulu 14
Table 3 Jumlah Petani Muda Desa Rasau Jaya 1, Rasau Jaya 2, Dan Bintang Mas . 23
Table 4 Variabel Penelitian 28
Table 5 Skor Skala Likert 35
Table 6 Kategori Tingkat Adopsi 36
Table 7 Desa Responden 43
Table 8 Usia Responden 44
Table 9 Jenis Kelamin Responden 45
Table 10 Pendidikan Responden 45
Table 11 Status Responden 46
Table 12 Anggota Keluarga 47
Table 13 Luas Lahan 48
Table 14 Pelatihan Digital 49
Table 15 Uji Validitas Y 50
Table 16 Uji Validitas X 52
Table 17 Uji Reabilitas 53
Table 18 Tingkat Adopsi Per Indikator 56
Table 19 Tingkat Adopsi Teknologi Informasi Melalui Penggunaan YouTube 61
Table 20 Hasil Uji Korelasi Spearman 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran 19
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian..... 42
Gambar 3 Tanaman Jagung pada Lahan Budidaya Petani Muda sebagai Objek Penelitian 94
Gambar 4 Lokasi Budidaya Jagung yang Menjadi Objek Penelitian di Kecamatan Rasau Jaya 94
Gambar 5 Wawancara dengan Petani Muda Responden Mengenai Penggunaan YouTube dalam Budidaya Jagung di Kecamatan Rasau Jaya. 95
Gambar 6 Tampilan Hasil Pencarian Video Youtube Mengenai Budidaya Jagung Yang Digunakan Sebagai Sumber Informasi Oleh Petani Muda Dalam Memperoleh Pengetahuan Tentang Teknik Budidaya, Pemupukan, Pengendalian Hama, Dan Perawatan Tanaman Jagung..... 96
Gambar 7 Contoh Video Youtube Yang Memuat Informasi Mengenai Penaganan Hama Penyakit Pada Jagung Sebagai Salah Satu Sumber Pembelajaran Dan Referensi Budidaya Jagung Bagi Petani Muda. 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Peneltian 79
Lampiran 2 Data Responden 85
Lampiran 3 Tabulasi Data 86
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Y 89
Lampiran 5 Uji Validitas X1,X2,X3,X4, Dan X5 90
Lampiran 6 Uji Korelasi Rank Spearman 91
Lampiran 7 Uji Reabitas Y 92
Lampiran 8 Uji Reabilitas X1 92
Lampiran 9 Uji Reabilitas X2 92
Lampiran 10 Uji Reabilitas X3 92
Lampiran 11 Uji Reabilitas X4 93
Lampiran 12 Uji Reabilitas X5 93
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Selama Turun Lapangan 94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu sektor kunci dalam pembangunan ekonomi Indonesia, pertanian memiliki kontribusi besar terhadap ketahanan pangan nasional. Namun, sektor ini masih menghadapi kendala, di antaranya kurangnya ketertarikan generasi muda untuk terjun ke dunia pertanian serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Dalam era digitalisasi, adopsi teknologi informasi menjadi kebutuhan untuk meningkatkan efesiensi, produktivitas, dan keberlanjutan usaha tani melalui akses informasi yang cepat dan pengambilan keputusan berbasis data. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa 46,84% petani di Indonesia telah memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan produktivitas. Hal ini dapat membuka peluang besar bagi percepatan melauli peran petani muda yang secara nasional berjumlah 434.327 orang menurut (Pertanian, 2025). Satu diantara bentuk nyata adopsi teknologi informasi adalah penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran pertanian yang efektif, karena fitur audio visualnya memudahkan akses, pemahaman, dan penerapan informasi budidaya, sehingga mendukung peningkatan kompetensi teknis dan produktivitas usaha pertanian (Hidayah et al., 2024).

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran pertanian menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pertanian. Akses terhadap informasi yang lebih terbuka dan mudah dipahami melalui media seperti YouTube memberikan peluang bagi berbagai kalangan, terutama generasi muda, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan pertanian modern.

Generasi muda merupakan pilar utama keberlangsungan ekonomi dan kemajuan sektor pertanian dalam menghadapi tantangan globalisasi (Baharuddin et al., 2024). Karakteristik petani muda yang adaptif tercermin dari kemampuannya memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan media sosial dan YouTube untuk mencari solusi teknik budidaya yang mampu

meningkatkan produktivitas komoditas unggulan, termasuk jagung. Potensi tersebut di Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat dari data (Badan Pusat Statistik, 2023), tercatat adanya 203.855 petani muda (28,84% dari jumlah petani), dengan 7.340 yang diantaranya petani muda yang aktif berkontribusi. Akan tetapi, tantangan adopsi teknologi masih terlihat, khusunya di Kabupaten Kubu Raya, dari 22.491 petani muda di wilayah tersebut, sebanyak 15.247 petani muda belum menggunakan teknologi, sementara 9.687 orang yang memanfaatkan teknologi digital, sehingga percepatan penerapan teknologi menjadi penting untuk mengoptimalkan peran generasi muda dalam mendukung modernisasi pertanian yang berkelanjutan di Indonesia.

Di Indonesia, jagung memegang peranan strategis sebagai bahan pangan utama, pakan ternak, dan bahan baku industri. Produksi jagung di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 15,14 juta ton, meningkat sebesar 2,47% dibandingkan dengan tahun 2023. Dari total tersebut, sekitar 96,98% produksi jagung nasional dihasilkan oleh 15 provinsi sentra utama, dengan kontribusi terbesar berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatera (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2025). Sementara itu, Kalimantan Barat berada pada urutan ke 15 dalam produksi jagung nasional tahun 2024 (Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian, n.d.), menunjukkan bahwa provinsi ini masih memiliki peran, meskipun belum termasuk dalam kelompok produsen utama nasional. Jagung tidak hanya penting untuk ketahanan pangan, tetapi juga sebagai sumber pendapatan bagi petani kecil di daerah pedesaan. Di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, merupakan satu diantara wilayah sentra produksi jagung serta menjadi basis pengembangan komoditas unggulan daerah. Sebagai kawasan transmigrasi, daerah ini memiliki kontribusi strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, terutama dalam produksi jagung.

Jagung termasuk komoditas serealia strategis yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta prospek pengembangan yang besar, mengingat perannya sebagai salah satu sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras, sekaligus sebagai bahan baku pakan. Bedasarkan data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten

Kuburaya, dapat diketahui Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Kabupaten Kuburaya pada table dibawah ini.

Table 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Kabupaten Kuburaya

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	Batu Ampar	0,80	0,40	42,30	1,69
2	Terentang	-	-	-	-
3	Kubu	102,00	90,50	42,30	382,82
4	Teluk Pekedai	39,00	-	42,30	-
5	Sungai Kakap	-	5,00	42,30	21,15
6	**Rasau Jaya**	**726,10**	**118,40**	**42,30**	**500,83**
7	Sungai Raya	58,00	28,00	42,30	118,44
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	22,0	16,00	42,30	67,68
Total Jagung Kuburaya		947,90	258,30	**42,30**	**1.092,61**

Sumber: (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya)

Berdasarkan pada tabel 1, data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025, Kecamatan Rasau Jaya merupakan kecamatan dengan kontribusi produksi jagung terbesar di Kabupaten Kubu Raya, dengan luas tanam mencapai 726,10 hektar dan produksi sebesar 500,83 ton atau sekitar 45,84% dari total produksi jagung kabupaten yang mencapai 1.092,61 ton. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Rasau Jaya memiliki peran strategis dalam pengembangan komoditas jagung. Meskipun memiliki potensi yang besar sebagai sentra produksi jagung, petani masih menghadapi berbagai kendala dalam budidaya yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan benih yang belum optimal, keterbatasan penerapan teknologi budidaya, kondisi lahan, serangan hama dan penyakit (Siswani et al., 2022) , serta rendahnya akses petani terhadap informasi pertanian. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan dan kemampuan petani, khususnya petani muda, dalam mengelola usahatani jagung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber informasi pertanian yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan petani. Petani muda memiliki peluang yang lebih besar dalam memanfaatkan teknologi informasi karena lebih akrab dengan perangkat digital dan media sosial. Salah satu media yang banyak digunakan untuk memperoleh

informasi pertanian adalah YouTube yang menyediakan berbagai informasi mengenai teknik budidaya jagung, pengendalian hama dan penyakit, penggunaan sarana produksi, hingga pengalaman praktis dari petani lain. Pemanfaatan YouTube sebagai media informasi dan pembelajaran pertanian memberikan peluang bagi petani muda untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam pengelolaan usahatani melalui akses yang lebih luas terhadap pertanian (Budiman et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh karakteristik inovasi dan memberikan dampak positif terhadap kinerja usahatani. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh karakteristik inovasi dan berdampak positif terhadap kinerja usahatani, di mana *relative advantage* menjadi faktor utama dalam adopsi (Ibrahim et al., 2023), serta seluruh variabel inovasi terbukti meningkatkan pendapatan petani (Alghifari et al., 2025). Selain itu, media sosial dinilai efektif sebagai sumber informasi pertanian (Hamzah et al., 2022), dan teknologi terbukti mampu meningkatkan produktivitas serta efisiensi (Faried et al., 2024; Mendrofa et al., 2024; Arvianti et al., 2022). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh atribut inovasi terhadap adopsi teknologi serta pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi pertanian, penelitian yang secara khusus menganalisis tingkat adopsi teknologi informasi berbasis YouTube pada petani muda serta hubungan atribut inovasi menurut teori Difusi Inovasi Rogers dalam konteks budidaya jagung masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis tingkat adopsi teknologi informasi melalui YouTube pada petani muda serta hubungan antara atribut inovasi dengan keunggulan tingkat adopsi teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat adopsi teknologi informasi melalui penggunaan YouTube oleh petani muda dalam budidaya jagung di Kecamatan Rasau Jaya?

2. Bagaimana hubungan antara atribut inovasi dengan tingkat adopsi teknologi informasi melalui penggunaan YouTube oleh petani muda di Kecamatan Rasau Jaya?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat adopsi teknologi informasi melalui penggunaan YouTube oleh petani muda dalam kegiatan budidaya jagung.
2. Menganalisis hubungan antara atribut inovasi dengan tingkat adopsi teknologi informasi melalui penggunaan YouTube oleh petani muda dalam budidaya jagung.